

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metodologi penelitian kualitatif, karena didasari atas beberapa pertimbangan. Terutama pada fokus dan permasalahan dalam penelitian ini mencangkup makna, motif, alasan, maupun tujuan-tujuan yang ada atas dasar pemilihan sebuah jasa studio desain. Selain itu kehidupan sosial adalah realitas yang sangat kompleks yang tidak bisa didekati secara spesifik dan parsial. Pendekatan kualitatif menunjukkan proses penelitian yang memungkinkan kompleksitas sosial tersebut dijelaskan secara holistik melalui serangkaian teori, metode, dan analisis. Penelitian kualitatif juga memberikan ruang kepada responden penelitian untuk mengungkapkan pandangannya sendiri (*emic perspective*), sehingga hal-hal yang sifatnya subyektif dapat dipahami dari kerangka pelakunya sendiri.

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2007:5). Menurut Moleoing pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang dialektika sosial yang dialami masyarakat dalam penelitian ini tentang keputusan menggunakan jasa studio desain dari sudut pandang konsumen yang merupakan responden penelitian,

misalnya : perilaku, gaya hidup, persepsi, motivasi, dan tindakan keputusan, secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Deskripsi yang dimaksud dikarenakan penyusun mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Disebut penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72).

Pendekatan kualitatif yang digunakan adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi dalam metode penelitian kualitatif berusaha mengungkap makna dan pengalaman sosio-kultural subjek penelitian terhadap suatu fenomena yang tidak bisa dengan mudah diukur menggunakan angka atau numerik.

Sosiologi desain sendiri dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari proses pemikiran dan perwujudan hasil karya yang terkait dengan nilai-nilai hubungan suatu masyarakat (tertentu). Pendekatan sosiologi desain adalah melalui antropologi budaya, antropologi sosial, perilaku masyarakat setempat, karya budaya dan gaya hidup. Dalam kajian sosiologi desain, hal-hal yang dipaparkan cenderung berbasis fenomena sosial yang telah lazim dan banyak kasusnya disekitar kita. Tujuannya adalah untuk analisis sosial,

maupun untuk masukan kepada para pelaku desain sebagai dasar untuk memecahkan masalah, atau upaya untuk mencari jalan keluar melalui pendekatan desain yang baru, ataupun kebijakan sosial baru.

Penelitian sosiologi secara deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Fenomena disajikan secara apa adanya dan hasil penelitiannya diuraikan secara jelas dan gamblang tanpa manipulasi oleh karena itu penelitian ini tidak adanya suatu hipotesis tetapi adalah pertanyaan penelitian. Analisis deskriptif dapat menggunakan analisis distribusi frekuensi yaitu menyimpulkan berdasarkan hasil rata-rata. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan, atau dilanjutkan dengan melakukan penelitian analitik. Jenis penelitian yang termasuk dalam kategori ini adalah studi kasus dan penelitian survey.

Untuk memperoleh data yang lengkap dan obyektif, maka penyusun melakukan pula penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu meneliti langsung ke obyek penelitian, yaitu konsumen dan studio desain.

## **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Tempat**

Penelitian ini dilakukan di 2 (dua) Studio Desain *Online* yang terletak di

Bandung, yaitu:

### 1. Kabita Studios

Kabita *Illustration Studios* atau disingkat Kabita Studios adalah usaha *home studio* yang bergerak dibidang ilustrasi. Pada awalnya merupakan jasa ilustrasi individual dari 20 September 2013 dan mulai beroperasi sebagai team pada tanggal 1 April 2014 dengan nama Kabita Studios. Studio ini bertempat di Jl. Pangauban no. 154, RT 03 RW 08, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung.

### 2. Oray Studios

Oray Studios adalah studio yang bergerak dibidang grafik desain secara *remote* yang berdiri pada Februari 2008, dimana mereka memutuskan membuka studio desain bersama dengan 3 orang artist lagi sehingga Oray Studios berawal dengan 5 anggota. Studio ini bertempat di Jl. Cemara no. 22, Pasteur, Sukajadi, Kota Bandung.

Kedua Studio ini adalah studio yang tepat karena sudah berdiri cukup lama dan memiliki cukup banyak konsumen yang menggunakan studio mereka. Dengan lamanya berdiri, maka penelitian mengenai pengaruh gaya hidup konsumen dalam keputusan menggunakan studio akan dapat terlihat.

### 3.2.2 Responden

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang lebih mengutamakan informasi yang digali dari sumber data sesuai dengan tujuan penelitiannya. Yang menurut Lofland (1984) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan



minggu oleh karena situasi (Ronny Kountur, 2003:106).

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

### 3.3 Populasi dan Sampel Data

Yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, dan peristiwa sebagai sumber data yang menilai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah studio desain *online* dan konsumen yang telah menggunakan jasa studio desain *online* yang berada di Bandung. Kemudian dari populasi ini diambil sampel atau perwakilan dari semua populasi tersebut, sedangkan yang dimaksud sampel itu sendiri adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Adapun teknik penentuan sampel ini yaitu dilakukan *purposive sampling* dimana sampel diambil dengan maksud seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data dan kemudian akan memilih beberapa responden yang dianggap memiliki informasi lebih untuk diwawancara kemudian.

### 3.4 Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi lapangan, survey, studi dokumen, studi literatur, dan pembagian kuesioner.

#### a. Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu proses meneliti literatur-literatur, buku, atau tulisan-tulisan yang sudah ada dan sah secara ilmiah sebagai acuan untuk penelitian kita.

b. Studi Dokumen

Studi dokumen tidak jauh berbeda dari studi literatur, hanya saja dilakukan pada dokumen. Dokumen merupakan data yang dapat direkam, disimpan atau dianalisis, dan menjadi wujud representasi simbolik dari suatu obyek / peristiwa. Dokumen itu sendiri dapat berupa hasil-hasil wawancara, pengamatan, teks dari literatur, gambar, foto situasi, sketsa, simbol, dsb yang bertujuan untuk memahami problem dari konteks tertentu.

c. Observasi

Observasi merupakan suatu hasil usaha aktif yang dilakukan secara sistematis dan fokus dalam mengamati dan mencatat obyek studi / fenomena / gejala-gejala fisik dll.

Jenis observasi yang dipilih berupa observasi simulasi, dengan menyusun permasalahan yang ada dan mencari data-data yang bersangkutan dengan permasalahan yang ada melalui berbagai sumber.

d. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi lisan. Teknik ini biasa dilakukan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang / pakar yang dapat memberikan informasi kepada peneliti (responden).

Jenis wawancara yang dipilih berupa wawancara bebas terpimpin dengan inti pokok pertanyaan yang telah dipersiapkan.

e. Kuesioner

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner atau lebih dikenal dengan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis dapat diartikan sebagai suatu kajian yang dilakukan terhadap sebuah obyek guna meneliti atau membedah hal spesifik mengenai obyek tersebut secara mendalam melalui indikator penelitian.

Analisis dipakai untuk meneliti dokumen / data yang dikumpulkan, bisa berupa hasil-hasil wawancara, pengamatan, teks dari literatur, gambar, foto situasi, sketsa, simbol, data, dsb untuk lebih memahami masalah dari konteks dan sudut pandang tertentu.

Rancangan penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jaminan untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Data yang sudah terkumpul

dalam penelitian ini akan dianalisis secara *reductive sociological* selama pengumpulan data berlangsung. Kegiatannya meliputi sebagai berikut :

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok seperti memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data sudah dilakukan sejak awal, tetapi kesimpulannya masih samar-samar, dan selama penelitian berlangsung, kesimpulan tersebut diverifikasi kebenarannya. Ada dua tahap untuk mereduksi data, yaitu tahap pertama adalah melakukan dengan langkah *epoche* yaitu ada beberapa fenomena yang sengaja “ditangguhkan” karena tidak sesuai esensial yang hanya berkaitan pada posisi dan kondisi dan realita yang dihadapi di tempat dan kesempatan saat ini saja. Tahap kedua adalah reduksi eidetic, dilakukan pada langkah ideasi yang bertujuan untuk mengungkap esensinya. Dalam penelitian ini, sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, terdapat tiga hal penting yang difokuskan mengenai pengambilan keputusan menggunakan jasa studio desain dipengaruhi gaya hidup seperti

produk, faktor mana yang mempunyai pengaruh paling besar bila dihubungkan dengan gaya hidup konsumen terhadap pengambilan keputusan, dan jasa studio desain *online* yang lebih dipilih konsumen bila ditinjau dari desain grafis sebuah produk.

## 2. **Kategorisasi**

Kategorisasi adalah usaha memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan, dan setiap kategori diberi label. Kategorisasi bertujuan untuk memudahkan dalam menemukan fenomena dalam setiap variabel-variabelnya.

## 3. **Sintesisasi**

Sintesisasi berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya yang juga diberi label kembali.